

# PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN BIMBINGAN BELAJAR KELOMPOK DI KELAS XI SMA

Hulwani

SMAN 1 Pringgarata, Indonesia

[hulwani@gmail.com](mailto:hulwani@gmail.com)

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 06-08-2019

Disetujui: 30-09-2019

---

### Kata Kunci:

Bimbingan Kelompok;  
Motivasi Belajar

### Keywords:

Group guidance;  
motivation learning.

---

## ABSTRAK

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh bimbingan belajar kelompok terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi populasi dengan jumlah 29 siswa dengan metode pengumpulan data yakni metode angket sebagai metode pokok, sedangkan dokumentasi, observasi dan metode wawancara sebagai metode pelengkap. Hasil uji hipotesis dengan rumus t-test diperoleh nilai thitung sebesar 35,875 dan nilai ttabel pada taraf signifikan 5% sebesar 2,048, ini berarti ada pengaruh yang signifikan bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

**Abstract:** The purpose of this research is to know the influence of group study guidance on the motivation of student learning. This study uses a population study method with a total of 29 students with data collection methods i.e. the poll method as the basic method, while the documentation, observation and interview method as complementary methods. Hypothesized test results with a T-Test formula was obtained at 35.875 and a value of tabel at a significant 5% level of 2.048, this means there is a significant influence on the group's guidance towards student motivation.

---

## A. LATAR BELAKANG

Bimbingan Kelompok adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok orang atau tim dengan memanfaatkan dinamika dan karakteristik kelompok (Hartinah, 2016). Artinya, semua peserta dalam tiap kelompok saling berinteraksi, bebas mengeluarkan ide, gagasan atau pendapat, menanggapi, memberi saran, dan sebagainya. Bimbingan kelompok merupakan upaya bantuan serta konsultasi yang diberikan oleh guru pembimbing kepada siswa yang menggunakan prosedur, cara dan bahan agar individu mampu mandiri serta bisa termotivasi untuk belajar (Kadek Suhardita, 2011), (Husna, Fariyal, & Handayani, 2018). Proses kemandirian individu agar mempunyai motivasi belajar tidak lepas dari adanya kegiatan layanan bimbingan kelompok, sehingga siswa tersebut tidak mengambang lagi dalam belajarnya (Wijanarko & Loekmono, 2018). Motivasi adalah kekuatan mental seseorang yang menjadi penggerak dalam belajar (Nurhidayah, 2015).

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pada pasal 3 menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk

manusia Indonesia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Saad, 2013). Dapat dijelaskan bahwa dalam rangka mewujudkan manusia Indonesia yang bermartabat dan cakap serta berilmu ini dapat dikembangkan melalui kegiatan sekolah yaitu kegiatan intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Di samping itu, bimbingan juga ikut andil di dalamnya, yakni membimbing siswa meraih pengembangan diri yang optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan tuntutan lingkungan yang positif, terutama dalam meningkatkan motivasi belajar (Setianingsih, 2016). Di lingkungan sekolah siswa dituntut mampu belajar dengan tekun sesuai dengan aturan yang ada, sehingga dengan diberikan bimbingan kelompok kepada siswa-siswi dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi belajar mereka (Dwi P, 2013).

Berdasarkan pengamatan dan informasi dari guru mata pelajaran dan wali kelas di lapangan menunjukkan beberapa gejala yakni (1) cukup

banyak siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang; (2) banyak siswa yang cenderung diam ketika diberi kesempatan untuk bertanya; (3) melaksanakan bimbingan kelompok dari guru kurang intensif; (4) banyak siswa yang tidak memanfaatkan perpustakaan sekolah untuk belajar.

Bimbingan kelompok itu penting demi meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga diharapkan secara optimal siswa dapat mengalami perubahan dan mencapai peningkatan yang positif setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok. Siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dapat secara langsung berlatih menciptakan dinamika kelompok, yakni berlatih berbicara, menanggapi, mendengarkan dan bertenggang rasa dalam suasana kelompok. Kegiatan ini merupakan tempat pengembangan diri dalam rangka belajar menumbuhkan motivasi secara positif dan efektif. Dari kegiatan tersebut siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dari penjelasan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar pada siswa Siswa kelas XI SMA.

## B. METODE PENELITIAN

Rancangan pada dasarnya merupakan keseluruhan proses pemikiran dan penentuan matang tentang hal-hal yang dilakukan serta dapat pula dijadikan dasar penelitian baik oleh peneliti itu sendiri maupun orang lain terhadap penelitian, dan bertujuan memberikan pertanggung jawaban terhadap langkah yang diambil (Sugiyono, 2016). Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif (penelitian statistik) dengan bentuk penelitian eksperimen, yaitu peneliti melakukan manipulasi terhadap variabel bebas untuk memperoleh reaksi baru terhadap obyek penelitian. Penelitian ini menggambarkan secara sistematis, aktual, akurat mengenai fakta yang diselidiki tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket, yaitu untuk memperoleh data tentang motivasi belajar siswa dengan memberikan bimbingan kelompok. Dalam bentuk angket tertutup dan secara langsung diberikan kepada siswa, dan langsung dijawab oleh responden, dengan jumlah item 20 untuk bimbingan kelompok dan 25 untuk motivasi belajar siswa. Dan setiap angket disediakan tiga alternatif penilaian : "untuk item positif jawaban "a" diberikan skor 3 (tiga) jawaban option "b" diberikan skor 2 (dua) dan option "c" diberikan skor

1 (satu). Sedangkan untuk negatif jawaban "a" diberikan skor 1 (satu) jawaban option "b" diberikan skor 2 (dua) dan option "c" diberikan skor 3 (tiga)".

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil uji *t-test* menunjukkan nilai *t* hitung sebesar 35,878 maka berdasarkan taraf signifikan 5 % dan  $df = 28$  ternyata besarnya angka batas penolakan hipotesis nol yang dinyatakan dalam tabel distribusi *t* adalah 2,048. Kenyataan ini menunjukkan bahwa nilai *t* hitung lebih besar dari pada nilai *t* tabel ( $35,878 > 2,048$ ), Karena *t* hitung lebih besar dari harga *t* tabel, maka penelitian ini dikatakan signifikan. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol di tolak dan hipotesis alternatif diterima, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa: Ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dua kali yaitu sebelum diberikan bimbingan kelompok dan setelah diberikan bimbingan kelompok. Karena dalam penelitian ini menggunakan *one group design*, maka dalam penelitian ini menggunakan satu kelompok eksperimen. Berdasarkan landasan teori yang telah diajukan, dibandingkan dengan analisis data yang diperoleh melalui penelitian dengan menggunakan analisis statistik dengan rumus *t-test*, ternyata hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi: Tidak Ada Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa ditolak, dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi: Ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa diterima.

Dengan demikian, bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok mempunyai peranan yang positif dalam membantu Siswa yang mengalami masalah kurangnya motivasi belajar siswa (Putro & Sugiyadi, 2018). Oleh karenanya kepada pihak yang terkait dalam pelaksanaan bimbingan kelompok ini seperti guru mata pelajaran dan wali kelas, hendaknya tetap melaksanakan layanan bimbingan kelompok dan melakukan kerjasama yang baik serta di lakukan secara intensif dan terprogram, karena terbukti bahwa bimbingan kelompok akan membantu siswa yang mengalami masalah motivasi belajarnya rendah, juga kepada siswa sebagai subyek pelaku, hendaknya betul-betul memanfaatkan layanan bimbingan kelompok yang ada di sekolah, serta memiliki konsep-konsep sikap positif yang berguna dalam kehidupan sehari-hari sebagai makhluk sosial, selain itu pula kepada kepala sekolah, hendaknya selalu menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua/wali murid, guru pembimbing, guru bidang studi, wali kelas serta pihak-pihak lainnya, dalam rangka membantu siswa

yang mengalami masalah motivasi belajar masih rendah dan yang tidak kalah penting juga adalah orang tua/wali murid, hendaknya terus mendorong dan mengarahkan anak-anaknya dengan sebaik-baiknya dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka akan mampu memahami setiap apa yang mereka pelajari.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bimbingan kelompok terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yaitu: nilai  $t_{hitung}$  sebesar 35,875 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dengan  $N=28$ , lebih besar dari pada nilai  $t$  pada tabel ( $35,875 > 2,048$ ). Sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan bimbingan kelompok mempunyai peranan yang positif dalam meningkatkan motivasi belajar, dengan kata lain semakin intensif pelaksanaan bimbingan kelompok di sekolah, maka semakin meningkat motivasi belajar siswa.

Berdasarkan simpulan tersebut, peneliti sarankan kepada (1) Kepala Sekolah, supaya dijadikan sebagai bahan pengambilan kebijakan untuk lebih mensosialisasikan bahwa bimbingan kelompok sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa; (2) Kepada Guru BK, supaya kreatif dan cepat tanggap untuk mengadakan bimbingan kelompok dengan memberikan informasi dan menyelesaikan kesulitan yang dialami siswa dalam memotivasi belajar mereka; (3) Bagi orang tua/wali, hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi orang tua untuk lebih memperhatikan kemampuan belajar anaknya; (4) Kepada siswa diharapkan untuk menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan motivasi belajar, (5) Kepada peneliti lain diharapkan kepada peneliti lain yang berminat meneliti kembali tentang masalah ini, agar mengadakan penelitian yang lebih mendalam dan lebih luas khususnya mengenai aspek-aspek yang belum terungkap dalam penelitian ini

#### DAFTAR RUJUKAN

- Dwi P, N. (2013). Konstruksi Sosial Peserta Didik pada Lembaga Bimbingan Non-Formal. *Paradigma: Jurnal Online Mahasiswa S1 Sosiologi Unesa*, 1(1).
- Hartinah, G. (2016). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Metode Problem Solving. *Jurnal Konseling Gusjigang*, 2(2). <https://doi.org/10.24176/jkg.v2i2.701>
- Husna, L., Farihal, F., & Handayani, E. S. (2018). Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Ix Di Mts Nurul Falah Juai Kabupaten Balangan. *Jurnal Mahasiswa Bk An-Nur* :

- Berbeda, Bermakna, Mulia*, 4(1), 35. <https://doi.org/10.31602/jmbkan.v4i1.1325>
- Kadek Suhardita. (2011). Efektivitas Penggunaan Teknik Permainan Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa. *Edisi Khusus*, (1), 127–138.
- Nurhidayah, D. A. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Smp. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/10.2426/dpp.v3i2>.
- Putro, H. E., & Sugiyadi, S. (2018). Peningkatan Motivasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Self Regulated Learning. *Jbki (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.26737/jbki.v3i1.508>
- S.Saud, U. (2013). Paradigma Baru Pendidikan Nasional Dalam Rangka Reformasi Pendidikan. *Penelitian Ipb*, X(1), 1–18.
- Setianingsih, E. S. (2016). Peranan Bimbingan Dan Konseling Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Belajar Di Sd. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 6(1). <https://doi.org/10.26877/malihpeddas.v6i1.1120>
- Sugiyono. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. In *Cv Alfabeta*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Wijanarko, A. A., & Loekmono, J. T. L. (2018). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Smp Pangudi Luhur Tuntang. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 2(3), 330. <https://doi.org/10.23887/jppp.v2i3.16292>